

## PERANCANGAN STADION SEPAK BOLA DI TANATORAJA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER

<sup>1</sup>Nelson Duma\*), <sup>2</sup>Noviar Nurdin Kasim, <sup>3</sup>Faizah Mastutie, <sup>4</sup>Tahang

<sup>1</sup> Mahasiswa S1 Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Fajar  
<sup>2,3,4</sup> Staf Pengajar Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Fajar  
Jl. Prof. Abdurrahman Basalamah No.101, Makassar, 90231, Sulawesi Selatan

\*)Email : [email:Nelsonduma075@gmail.com](mailto:email:Nelsonduma075@gmail.com)

### ABSTRAK

Tana Toraja merupakan salah satu kabupaten yang berada di provinsi Sulawesi Selatan, kecamatan Makale, dengan luas 2.054,30 km dan jumlah penduduk sekitar 270.984 jiwa. Toraja memiliki satu lapangan sepak bola yang sering menjadi arena pertandingan sepak bola antar kampung maupun kabupaten namun berada di kabupaten Toraja Utara. Lokasi perancangan berada Kecamatan Mengkendek, desa Palipu yang berjarak 5,6 km dari pusat kota Tana Toraja. Sepak bola merupakan olahraga yang tidak hanya menjadi sebuah kegiatan yang dapat menyehatkan, akan tetapi telah mengalami perubahan menjadi sebuah industri dan bisnis, bahkan sepak bola telah menjadi unsur penguat rasa nasionalisme bangsa. Berdasarkan potensi yang ada maka untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memajukan industri olahraga dibidang sepak bola diperlukan perbaikan perencanaan stadion sepak bola di Tana Toraja yang memiliki sertifikasi standar internasional yang dapat menampung kegiatan lain yang memerlukan gedung baik kegiatan keagamaan maupun kebudayaan. Dalam rancangan stadion sepak bola ini terdapat beberapa fasilitas utama yaitu: souvenir store, aquatic, lapangan latihan, area olahraga sekunder dan publik space. Metode yang diterapkan berupa survei dilapangan untuk mengetahui kondisi awal, potensi dan kendala sumberdaya yang dianalisis hingga menghasilkan rancangan berupa desain perencanaan stadion sepak bola di Tana Toraja. Dalam desain ini perancangan stadion sepak bola dirancang pendekatan Arsitektur Kontemporer dan mengadopsi nilai-nilai budaya setempat yang senantiasa berkembang mengikuti perkembangan zaman, unik, dinamis, yang dianggap perlu diterapkan dalam perancangan tersebut. Hasil dari Perancangan stadion sepak bola di Tana Toraja ini diharapkan menjadi referensi bagi pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas infrastruktur stadion yang baik sehingga bukan hanya sekedar kegiatan olahraga tetapi dapat menjadi bangunan yang multifungsi sehingga dapat meningkatkan animo wisatawan untuk berkunjung dan juga dapat dinikmati oleh masyarakat lokal.

Kata Kunci : **Arsitektur Kontemporer, Tana Toraja, Stadion Sepak Bola**

### PENDAHULUAN

#### a. Latar Belakang

Kabupaten Tana Toraja ibu kota Makale, terletak sekitar 329 km disebelah utara kota Makassar. Secara geografis Kabupaten Tana Toraja terletak antara 2' dan 3' Lintang Selatan serta 199' dan 120' Bujur Timur pada ketinggian di antara 300 meter sampai 2.884 meter di atas permukaan laut dengan luas wilayah 3.205,77 km<sup>2</sup>. Tana Toraja memiliki satunya - satunya lapangan sepak bola yang sering menjadi arena pertandingan sepak bola yang berlokasi diToraja Utara, dan beberapa kali di jadikan sebagai tempat pertandingan antara kampung maupun kabupaten.

Lokasi pembangunan Stadio Sepak bola terletak diLembang Palipu, Kecamatan Mengkendenk Kabupaten Tana Toraja. Jarak lokasi perencanaan dari kota Makale ± 6,92 km. Menurut Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dalam pengembangan Kabupaten Tana Toraja maka lokasi perencanaan stadion sepak bola sesuai dengan fungsi lahan dan penzoningan adalah kecamatan

Mengkendek yang terletak pada kawasan peruntukan olahraga. Adapun batas-batas lokasi rencana Stadion sepak bola yakni kecamatan Mengkendek adalah sebagai berikut: Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Sangalla' Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Sangalla' Selatan; Sebelah Selatan berbatasan dengan Perkebunan milik masyarakat; Sebelah Barat berbatasan dengan kawasan hutan Mapangka (hutan produksi terbatas). Namun lapangan tersebut tidak memiliki tribun untuk penonton sehingga jika terjadi pertandingan penonton hanya berdiri dan berdesakan di pinggir lapangan pada saat pertandingan sedang berlangsung sehingga dirasa tidak memadai untuk memenuhi ketatnya tuntutan standar regulasi untuk mengadakan kompetisi nasional. Sehingga lapangan tersebut sudah dapat di katakan tidak representatif untuk di gunakan sebagai pertandingan kopetitif. Merespon hal tersebut, Pemerintah provinsi sulawesi Selatan serta Bupati Tanah Toraja ikut Serta dalam mendukung hal perencanaan stadion sepak bola

yang berupaya memajukan industri olah raga khususnya di bidang sepak bola, mengingat potensi yang dimiliki oleh Tana Toraja. Hasil dari perancangan stadion sepak bola di Tana Toraja ini diharap dapat mewadahi setiap kegiatan olahraga dan menunjang kegiatan sepak bola untuk melahirkan Atlet - Atlet yang berkompeten dalam bidang tersebut serta diharapkan dapat menampung kegiatan lainnya yang memerlukan gedung seperti kegiatan keagamaan dan kebudayaan. Pembangunan fisik yang dilakukan dalam perancangan yaitu penambahan sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas Stadion sepak bola sesuai dengan standar nasional. Dengan demikian pihak pengelola gedung dapat memberikan pelayanan yang baik sebab didukung oleh perancangan stadion sepak bola dengan pendekatan Arsitektur Kontemporer yang mengadopsi nilai-nilai budaya setempat dan dianggap perlu di terapkan dalam perancangan tersebut. Yang mana konsep arsitektur Kontemporer senantiasa berkembang mengikuti perkembangan zaman, unik, dinamis, menampilkan suatu hal yang berbeda dan merupakan aliran baru atau merupakan penggabungan beberapa macam aliran arsitektur namun tidak ada gaya arsitektur lain yang dominan didalamnya. dengan pendekan ini diharapkan Stadion sepak bola di Tana Toraja dapat hadir dengan wajah baru dan dapat menunjang perekonomian kota.

#### **b. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka dirumuskan masalah perancangan Stadion Olah Raga di Tana Toraja adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menentukan lokasi dan site perencanaan stadion yang tepat dan efektif dan mampu menjadi solusi bagi permasalahan sepak bola yang di hadapi oleh Tana Toraja?
2. Bagaimana merancang stadion yang dapat menampung kegiatan sepak bola yang bersifat nasional maupun regional dan kegiatan lainnya?
3. Bagaimana merancang stadion Sepak Bola dengan penekanan arsitektur kontemporer tanpa mengurangi nilai-nilai kearifan lokal pada masyarakat Toraja?

#### **c. Tujuan Perancangan**

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam perancangan Stadion Olah Raga di Tana Toraja adalah sebagai berikut :

1. Mampu memberi solusi dalam penentuan lokasi dan site untuk perancangan Stadion Sepak bola.
2. Terwujudnya Stadion sepak bola yang dapat menampung kegiatan sepak bola yang bersifat nasional maupun Regional serta kegiatan masyarakat lainnya.
3. Mampu mengimplementasikan desain suatu perancangan fisik stadion Olahraga di Toraja dengan penekanan arsitektur Kontemporer yang lebih modern namun tidak mengurangi nilai-nilai budaya Toraja.

#### **d. Metode Perancangan**

Dalam perancangan stadion toraja tersebut dapat menggunakan beberapa acuan sebagai metode dalam perancangan.

##### **1. Tahap pengumpulan data**

###### **- Studi Literatur**

Studi literatur yang dilakukan untuk mengumpulkan pemahaman dan mendalami permasalahan mengenai pendekatan arsitektur yang akan diterapkan dalam perancangan desain bangunan, studi literatur mengenai ruang-ruang yang dibutuhkan serta dengan standar besaran ruangnya agar memperoleh pemahaman mengenai faktor-faktor pendukung persyaratan teknis bangunan.

###### **- Studi Preseden**

Melakukan studi perbandingan atau komparasi terhadap bangunan-bangunan sejenis yang ada sebagai suatu bahan perbandingan untuk memperoleh masukan yang dapat diterapkan pada rancangan bangunan.

##### **2. Pengolahan Data**

Data-data yang telah ada kemudian akan diolah dengan mengkombinasikan teori-teori yang berkaitan dengan objek perancangan untuk dilakukan analisis agar memperoleh gambaran terhadap konsep

##### **3. Analisis**

Melakukan analisis rancangan dari data-data yang telah terkumpul dan diolah agar mendapatkan gambaran terhadap konsep.

##### **4. Proses Kreativitas**

Hasil dari analisis kemudian diaplikasikan ke desain rancangan sehingga menghasilkan desain fisik stadion sepak bola dengan penerapan arsitektur kontemporer.

### **TINJAUAN UMUM OBJEK RANCANGAN**

#### **a. Pengertian Stadion**

Stadion adalah sebuah bangunan yang umumnya digunakan untuk menyelenggarakan acara olahraga, konser dan kampanye politik ,dimana didalamnya terdapat lapangan atau pentas yang dikelilingi tempat berdiri atau duduk bagi penonton. Stadion Tertua yang kita kenal adalah stadio di Olympia, Peloponnesos, Yunani yang telah menyelenggarakan olimpiade kuno sejak tahun 776 M. Stadion Umumnya digunakan untuk merujuk kepada bangunan yang menyelenggarakan kegiatan luar ruangan (outdoor), sementara bagi kegiatan ruangan bangunannya disebut gelanggang. Kata stadion diambil dari bentuk bahasa Latin dari kata Yunani (*στάδιον*) atau dalam bahasa Inggris "Stadium", yang merupakan ukuran panjang, yaitu antara 180-200m (1 stadium = 600 feet Yunani; atau 606 feet lebih 9 inchi; atau 185 meter), kemudian diadaptasi ke bahasa Latin (stadium) dan ke bahasa Inggris (stadium). Yang berarti lapangan olahraga.

#### **b. Fungsi Stadion**

Adapun fungsi dari stadion sebagai berikut:

- Kegiatan olahraga, yaitu kegiatan yang mencakup latihan dan pertandingan olahraga yang biasanya dilakukan oleh para atlet olahraga seperti olahraga sepakbola dan atletik.

- Kegiatan menonton olahraga, yaitu kegiatan menonton atau menyaksikan jalannya latihan dan pertandingan olahraga.
- Kegiatan servis, yaitu kegiatan yang berupa pelayanan operasional bangunan stadion, ketika kegiatan olahraga sedang berlangsung atau tidak. Kegiatan tersebut mencakup keamanan, perawatan bangunan stadion beserta semua fasilitasnya, dan *mechanical electrical engineering* (MEE).
- Kegiatan manajerial, yaitu kegiatan pengelolaan manajemen stadion, yang biasanya dilakukan oleh pengelola stadion.
- Kegiatan bisnis, yaitu kegiatan ekonomi yang dilakukan dengan cara menyewakan ruang-ruang untuk perdagangan dan aktifitas pendukung lainnya.
- Kegiatan rekreasi, yaitu kegiatan santai yang tidak terjadwal. Ini dilakukan misalnya dengan memanfaatkan lokasi dan fasilitas pendukung yang ada di stadion, seperti menjadi wedding venue atau tempat konser.

### c. Jenis – Jenis Stadion

Macam- macam dari bangunan stadion yang diklarifikasikan dalam berbagai bentuk yang:

1. Berdasarkan Tata cara perencana teknik bangunan Stadion.
  - Stadion terbuka, yaitu stadion sepakbola dengan arena permainan yang terbuka atau tanpa atap.
  - Stadion tertutup, yaitu stadion sepakbola yang semua ruangan dan arena olahraganya terdapat di dalam gedung.
  - Stadion bergerak, yaitu stadion yang merupakan hasil kombinasi dari stadion terbuka dan tertutup. Stadion bergerak memadukan teknologi tinggi, sehingga atap stadion dapat dibuka ataupun ditutup sesuai kebutuhan.
2. Berdasarkan olahraga yang diakomodasi.
  - Stadion sepak bola, yaitu stadion yang fungsinya dikhususkan untuk olahraga sepak bola saja. Akan tetapi bisa menjadi bangunan multifungsi yaitu sebagai gedung konser atau tempat pentas seni dan kebudayaan daerah.
  - Stadion olimpiak, yaitu stadion yang bukan hanya difungsikan untuk peratndingan sepak bola saja, tapi ada pula fasilitas untuk olahraga atletik.
3. Berdasarkan kapasitas tempat duduk
  - Tipe A, Kapasitas penonton dan wilayah pelayannya; penggunaannya dengan kapasitas tempat duduk mencapai 30.000-50.000 kursi.
  - Tipe B, Kapasitas penonton dan wilayah pelayannya: Penggunaannya dengan kapasitas tempat duduk mencapai 10.000-30.000 kursi.
  - Tipe C, Kapasitas penonton dan wilayah pelayannya: Penggunaannya melayani wilayah kecamatan dengan kapasitas tempat duduk mencapai 5.000-10.000 kursi.

## KONSEP-KONSEP DAN HASIL RANCANGAN

### a. Lokasi perancangan

Lokasi terletak di Lembang Palipu, Kecamatan Mangkendek yang merupakan lokasi pengembangan dan lokasi yang sangat ideal untuk perencanaan stadion sepak bola sesuai dengan peraturan daerah yang telah di tuangkan dalam RTRW pasal 5 Huruf b pemerintah Tana Toraja Tahun 2011-2030. Lokasi perencanaan yang dipilih merupakan kawasan yang tidak terlalu padat, hanya sebagian perumahan warga disekitaran site.



Gambar 1 : Area Perancangan (Google Earth, 2022).

Kabupaten Tana Toraja, Kecamatan Mangkendek di desa lembang Palipu, berada sekitar 329 km disebelah utara kota Makassar. . Jarak lokasi perencanaan dari kota Makale  $\pm 6,92$  km.

Di sekitaran site yang terpilih juga didominasi oleh persawahan, terdapat beberapa Hotel/Penginapan, dan rumah penduduk yang tidak terlalu padat. Site yang terpilih menghadap ke jalan poros Endrekang Makale, hal ini menjadi keuntungan tersendiri karena didukung dengan jalan yang cukup memadai, kendaraan yang lancar, dan juga kenyamanan pengguna jalan karena akses jalan yang sangat mendukung

### b. Luas Site, Batas Wilayah, dan Kondisi Iklim

Site terpilih berada di Jl.Poros Enrekang dengan luas lahan  $\pm 25$  Ha. Adapun batas-batas wilayah dari site adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Sangalla
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Sangalla
- Sebelah Selatan berbatasan dengan perkebunan masyarakat
- Sebelah Barat berbatasan dengan kawasan hutan Mapangka (hutan produksi terbatas)

Kecamatan Mangkendek beriklim Hutan Hujan Tropis, dimana curah hujan berkisar 60 mm/thn dengan suhu udara rata-rata 180°C. Kondisi tersebut sangat sesuai untuk pengembangan berbagai komoditi pangan dan palawija seperti Kopi, Cengkeh, dan Pohon Pinus Merkusii. Lokasi ini berjarak 308 km dari kota Makassar atau 12 km dari makale. Lokasi ini juga dapat dilalui dengan pesawat udara di kabupaten Tana Toraja.

### c. Konsep Penzoningan

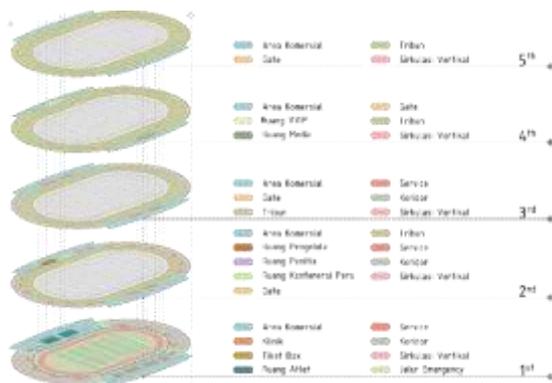
Penzoningan pada Kawasan dibagi menjadi 9 area. Pada zona bangunan utama, berada pada tengah-tengah site. Pada zona parkir, berada pada sisi utara dan timur dan dipusatkan dalam satu area agar tidak mengganggu

sirkulasi. Zona area rekreasi berada pada area timur di satukan dengan zonah olahraga sedangkan wisma serta kolam renang berada pada sisi belakang bangunan.



Gambar 2. Konsep Penzonginan (Penulis, 2022)

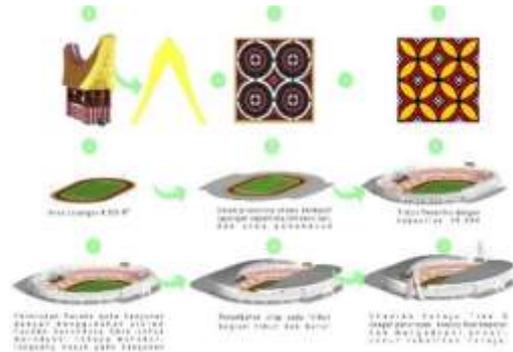
Penzonangan pada pembagian ruang dalam bangunan sesuai dengan fungsinya sebagai stadion adapun fungsi-fungsi ruangan yang sediakan seperti ruang ganti pemain, ruang loker, kamar mandi pemain dan ruang pemanasan sebelum memulai pertandingan dan fungsi-fungsi ruang lainnya.



Gambar 4: Penataan ruang dalam Penulis (2022)

**d. Konsep Gubahan Bentuk dan Ruang**

Konsep bentuk perancangan bangunan menerapkan tema arsitektur kontemporer yang di kolaborasikan dengan lokalitas Toraja. unsur-unsur lokalitas toraja yang di terapkan kedalam perancangan Stadion Toraja. Seperti ukiran khas toraja serta mengadopsi dari tongkonan toraja dan kain tenun toraja, bentuk yang di hasilkan akan diolah sedemikian sehingga mendapat bentuk arsitektur yang di inginkan, walaupun dalam perencanaan tersebut menerapkan arsitektur kontemporer namun tetap mengedepankan nilai-nilai budaya lokalitas.



Gambar 3: Analogi Bentuk (Penulis, 2022)

Pengolahan bentuk/ desain dengan menggunakan unsur-unsur kesamaan terhadap sesuatu baik yang sifatnya fisik maupun non fisik. Keberhasilan suatu konsep analogi dapat dilihat dari komunikasi antara hasil karya arsitektur dengan pengamat (penikmat karya). Dalam konsep bentuk Stadion Olah Raga ini ada 3 unsur yang akan sebagai bagian dari lokalitas nilai budaya yang akan dikomunikasikan yaitu :

- Tongkonan  
Tongkonan merupakan rumah adat masyarakat toraja yang merupakan sebagai tempat tinggal, kekuasaan adat serta perkembangan kehidupan social budaya orang toraja.



Gambar Fasad Tongkonan toraja

(Google Search, 2022)

- Paq papan kanda  
Ukiran ini merupakan ukiran toraja yang biasa dijumpai pada rumah rumah adat Toraja, ukiran tersebut berbentuk segi empat besar dan mempunyai makna harapan menjadi rumpun keluarga besar yang bersatu.



Gambar IV.1 Ukiran Paq Papan Kandaure

(Google Search, 2022)

- Kain tenun  
Toraja merupakan salah satu daerah yang masi tetap melestarikan kain tenun tradisionalnya. Dalam kehidupan masyarakat toraja kain tenun memiliki kedudukan yang begitu tinggi dan juga sebagai symbol kemakmuran dan kejayaan bagi

para pemiliknya sebab dalam kepercayaan Aluk Todolo (kepercayaan Leluhur) kain tenun tradisional masyarakat Toraja menggambarkan fungsi serta simbolik dalam kehidupannya.



Gambar IV.2 Kain Tenun Toraja (Google Search, 2022)

e. Orientasi Bangunan

Oreantasi bangunan pada perancangan stadion Toraja tipe B di kecamatan mengkendek Tana toraja akan mengadopsi polah tatanan ruma adat suku toraja. Dimana deretan rumah tongkonan mengikuti arah terbit matahari dan tenggelamnya mata hari dengan arah bangunan menghadap ke sebuah halaman (*Luba'ba*) yang luas memanjang terbentuk oleh deretan *tongkonan* (Rumah) tersebut dengan deretan lumbung atau *alang* (Lumbung). Halaman ini berupa ruang luar terbuka terbentuk oleh dua dinding berhadapan, bila *tongkonan* (Rumah) dan *alang* (lumbung) dipandang sebagai dinding.



Gambar 3: Prinsip Budaya pada Orientasi Bangunan Bentik (Penulis, 2022)

f. Konsep tata Letak dan Penataan ruang Luar

Konsep tata letak bangunan diterapkan berdasarkan sirkulasi yang dimana gubahan massa terpusat, entrance utama berada pada bagian depan bangunan dan menghadap kearah depan jalan masuk utama. Jalur masuk utama berada pada bagian depan bangunan yang langsung berhubungan dengan droop off utama, begitupun jalur masuk untuk VIP, Atlet dan pengelola berada pada bagian utara yang dapat mengakses langsung ke lobby gedung sebelah timur.

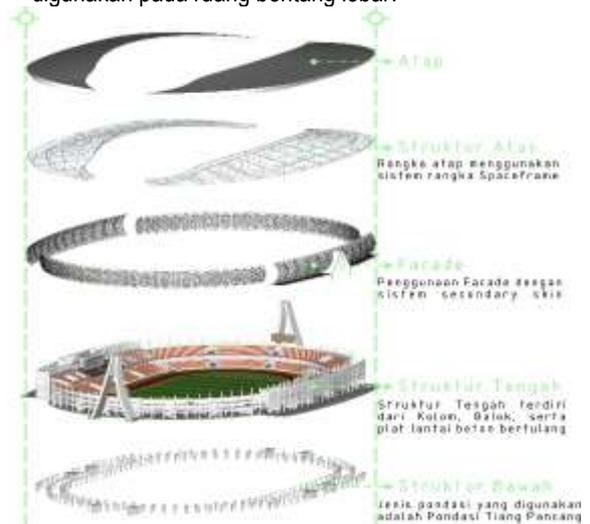


Gambar 5: penataan Ruang Luar (penulis 2022)

g. Konsep Struktur

Konsep struktur yang digunakan pada rancangan stadion olah raga ini dibagi menjadi tiga bagian struktur yakni, struktur bawah, struktur tengah dan struktur atas.

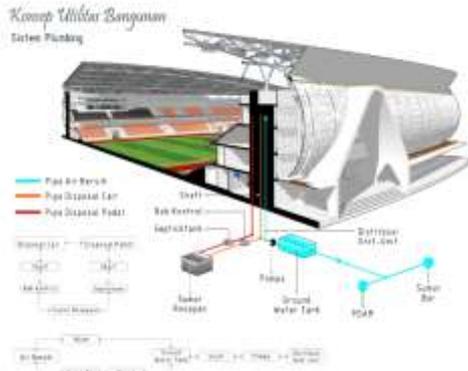
- Struktur Bawah (Substruktur). Untuk struktur bawah pondasi yang struktur pondasi tiang pancang..
- Struktur Tengah Berdasarkan ketahanan struktur dan fungsi bangunan yang akan diperuntukkan, maka pemilihan struktur beton bertulang dirasa sangat tepat dalam mendukung kenyamanan dan keamanan para pengunjung/ pengguna bangunan.
- Struktur Atas (Superstruktur) Untuk struktur atap menggunakan space frame yakni suatu system konstruksi antara batang satu sama lain yang menggunakan ball joint sebagai sendi penyambung dalam bentuk modul-modul segitiga sehingga mudah untuk dibongkar pasang. Sistem ini sangat cocok digunakan pada ruang bentang lebar.



Gambar 3: Konsep Struktur (Penulis 2022)

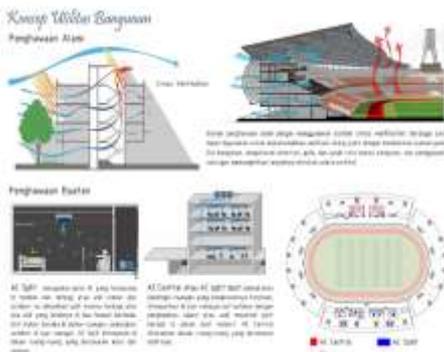
h. Konsep Utilitas

- Konsep distribusi air bersih dan pembuangan air kotor secara skematik dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 5: penataan Ruang Luar (penulis 2022)

- Konsep penghawaan alami maupun penghawaan buatan secara skematik dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 5: penataan Ruang Luar (penulis 2022)

**i. Konsep Interior**

Konsep pada interior stadion toraja menerapkan konsep arsitektur kontemporer yang mengacu pada desain interior yang cukup modern, dalam konsep interior tersebut dapat memberikan kesan lembut dan harmonis. Dalam perancangan interior tersebut tidak hanya mengacu pada aspek bentuk tapi fungsi dan keindahan lokalitas yang ada pada daerah toraja. Lokalitas tersebut terkait dengan ciri khas toraja yang akan di padukan dengan kontemporer pada perancangan interior stadion Toraja.



Gambar 5: Spot Tampilan Interior Bangunan

(penulis 2022)



Gambar 5: Spot Tampilan Interior Bangunan (penulis 2022)

**j. Konsep Eksterior**

Konsep pada eksterior selalu mengacu pada prinsip arsitektur kontemporer yang terlihat dinamis dengan selalu mengikuti perkembangan jaman, dalam perancangan stadion Toraja ini diterapkan fasade yang dapat memberi kesan “animated architecture” yaitu bangunan pada dasarnya adalah benda mati akan seolah-olah terlihat hidup dengan sentuhan kontemporer. Dalam perancangan tersebut tidak lepas dari lokalitas toraja yang sangat kental dengan budaya setempatnya yang akan di adopsi kedalam bentuk bangunan.



Gambar 5: penataan Ruang Luar (penulis 2022)

**Master Plan**



**Site Plan**

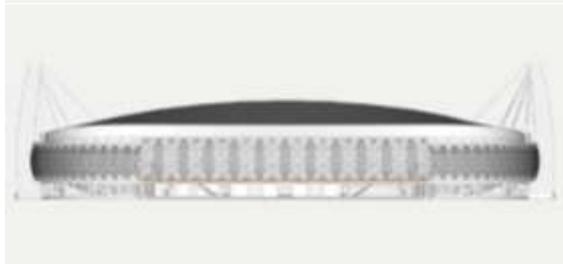
Berikut ini merupakan perancangan site plan Stadion Toraja dengan konsep arsitektur kontemporer. Site plan tersebut terdapat bangunan utama dan bangunan penunjang. Bangunan utama merupakan Stadion sepak bola yang diletakkan di tengah site/tapak agar bangunan dapat bersinergi dan mempermudah pencapaian sirkulasi

antar bangunan lainnya. Untuk dapat mencapai masing-masing bangunan tersebut maka di sediakan dua jalur sirkulasi dimana jalur peononton dan jalur VIP serta jalur pengelolah dan servis dirancang secara terpisah

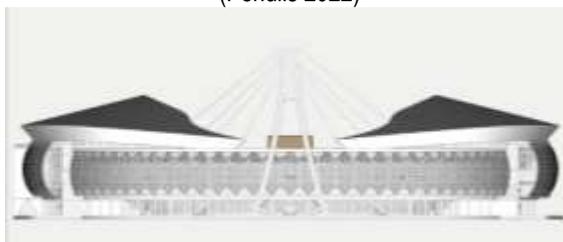


Gambar 6: site Plan (Penulis 2022)

Tampilan Bangunan



Gambar 6: site Plan (Penulis 2022)



Gambar 6: site Plan (Penulis 2022)





## PENUTUP

### Kesimpulan

Dalam proses Perancangan Stadion Toraja dengan Pendekatan Konsep Arsitektur Kontemporer sebagai tugas akhir merupakan kemauan perancang dikarenakan Toraja saat ini masih belum memiliki sarana olahraga terutama stadion. Toraja memiliki satunya-satunya lapangan sepak bola yang sering menjadi arena pertandingan sepak bola yang berlokasi di Toraja Utara Namun lapangan tersebut tidak memiliki tribun untuk penonton sehingga jika terjadi pertandingan penonton hanya berdiri dan berdesakan di pinggir lapangan pada saat pertandingan sedang berlangsung sehingga dirasa tidak memadai untuk memenuhi ketatnya tuntutan standar regulasi untuk mengadakan kompetisi nasional. Sehingga lapangan tersebut sudah dapat di katakan tidak representatif untuk di gunakan sebagai pertandingan kopetitif.

Dalam proses perancangan terdapat beberapa perubahan mulai dari site, luas site penataan massa bangunan hingga penambahan fasilitas-fasilitas dalam site. Contoh perubahan yang di lakukan adalah letak site yang awalnya berada di Lembang ke'pe' Tinoring dengan luas site 12 hektar kemudian dengan berbagai pertimbangan serta masukan dari pihak pembimbing sehingga lokasi yang terpilih berada dilembang Palipu Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja. Perancangan stadion Toraja ini merupakan tugas perancangan yang menguras banyak pikiran, waktu, tenaga dan materi, banyak suka duka yang dihadapi semenjak pelaksanaan proyek tugas akhir ini seperti adanya wabah Covid-19 yang menjadi hambatan dalam mengerjakannya. keterbatasan waktu, akan tetapi banyak ilmu yang telah di dapat dari proses perancangan ini, mulai dari mengetahui fungsi, bentuk, tata massa, sirkulasi, kebutuhan ruang, asumsi, fasilitas serta program kegiatan dalam suatu bangunan.

### Saran

Setelah menarik kesimpulan dari hasil penulisan tersebut maka perlu ada beberapa saran atau

rekomendasi terhadap perancangan satdion sepak bola toraja. Hal tersebut di harapkan agar fasilitas olah raga benar-benar di perhatikan.

1. Dalam perancangan stadion di harapkan tetap mempertimbangkan aspek-aspek dan nilai-nilai budaya baik dari segi simbolis maupun dari segi filosofi agar keberadaan Arsitektur dan Kebudayaan Nusantara tetap bertahan dan dilestarikan. Dalam perancangan diharapkan agar tetap mencerminkan nilai-nilai kebudayaan daerah setempat agar menambah citra kota tanpa menghilangkan identitasnya.
2. Penempatan bangunan penunjang yang strategis untuk memberi kemudahan dalam menjang aktifas dalam kawasan.
3. Memperhatikan dampak pembangunan pada kawasan site, sehingga tidak merusak lingkungan dengan adanya pembangunan.
4. Selalu memperhatikan fungsionalitas ruang dalam perencanaannya.

Penataan tata massa bangunan harus sesuai dengan alur kerja pemerintah sehingga dapat mendukung kinerja pemerintah dalam melayani Masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anon. n.d. "Kontemporer Rustic." Arsitektur, Jurusan, Fakultas Teknik, and Universitas Diponegoro Semarang. 2011. "Struktur Membran Dalam Bangunan Bentang Lebar." *Modul 11(1):23–28*. doi: 10.14710/mdl.11.1.2011.%p.
- Baihaqi M. 2017. "KUMPULAN INFORMASI STADION NASIONAL DAN INTERNASIONAL." *Infostadion*. Retrieved October 13, 2021 (<http://infostadion.blogspot.com/2017/08/pengertian-dan-sejarah-berdirinya-stadion.html>).
- Daroini, Muhammad Agus. 2013. "Perancangan Stadion Raya Di Kabupaten Blitar." 10–93.
- Desi, Husna, Lily Mauliani, and Yeptadian Sari. 2018. "Penerapan Arsitektur Kontemporer Pada Sekolah Model Dan Mode Muslim Dian Pelangi." *Jurnal Arsitektur Purwarupa 2(2):31–36*.
- Gide, André. 1967. "Sejarah Sepak Bola II." *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952*. 5–24.
- Gunawan, Iman. 2013. "KUALITATIF Imam Gunawan." *Pendidikan 143*.
- Hidayatullah, Riski. 2018. "Evaluasi Penerapan Karakteristik Arsitektur Kontemporer." *Universitas Islam Indonesia (2017):6–10*.
- li, B. A. B. n.d. "Bab 2 Perancangan Stadion Dengan Pendekatan Arsitektur Bioklimatik." 7–36.
- li, Bab, and Deskripsi Proyek. 1989. "Bab II DESKRIPSI PROYEK." 8–65.
- Kobelete, Stadion, Timor Tengah, Sumber Tata, Cara Teknik, and Bangunan Gedung. n.d. "Pembangunan Gedung Olahraga Tipe B Dan Pengembangan Fasilitas Pendukung Pada Stadion Kobelete Di Kabupaten Timor Tengah Selatan."
- Lhokseumawe, Politeknik Negeri, Kata Pengantar, rahayu deny danar dan alvi furwanti Alwie, Adi Bagus Prasetyo, and Roni Andespa. 2010. "Tugas Akhir

- 
- Tugas Akhir." *Jurnal Ekonomi Volume 18, Nomor 1 Maret 2012*(1):41–49.
- Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek/Ernst Neufert*.
- Nugroho, Sri Cahyadi. 2017. "Detail Tentang Arsitektur Kontemporer." *Universitas Atma Jaya* 43-56. Jakarta.
- Paut, Dwi Wahyuyanti. 2011. "Pembangunan Gedung Olahraga Tipe B Dan Pengembangan Fasilitas Pendukung Pada Stadion Kobelete Di Kabupaten Timor Tengah Selatan."
- Pawitro, Udjiyanto, Annisa Nitya, Tamdy Septiandi, and Arif Hernomo. 2014. "Kajian Ekspresi Ruang Luar Dan Ruang Dalam Pada Bangunan Masjid Al – Irsyad Kota Baru Parahyangan Ditinjau Dari Sustainable Design." *Jurnal Reka Karsa* 2(2):1–12.
- Pendahuluan, Bab I. 2018. "Bab I. Pendahuluan 1.1." 1–7.
- Rofifah, Dianah. 2020. "PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN STADION SEPAKBOLA." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 12–26.
- Semiotika, Berdasarkan. 2018. "Makna Bentuk Masjid Al-Irsyad."
- Wulandari, Diah. 2018. "Disusun Oleh : Disusun Oleh :"  
*Pelaksanaan Pekerjaan Galian Diversion Tunnel Dengan Metode Blasting Pada Proyek Pembangunan Bendungan Leuwikeris Paket 3, Kabupaten Ciamis Dan Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat* 1(11150331000034):1–147.